

Analisis Permasalahan Belajar Matematika Siswa SD Negeri Cikampek Kota

Oktavia Sukmana

Program Studi Pendidikan MIPA, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI

Alamat: Jln. Nangka No. 58C Tanjung Barat (TB. Simatupang), Jagaraksa, Jakarta

Korespondensi penulis: oktaviasukmana08@gmail.com

Abstract. *Mathematics learning in SD Negeri Cikampek Kota faces several complex issues, including irrelevant curriculum, low teaching quality, low student interest and motivation, and limited resources. To address these problems, integrated actions from various stakeholders are needed. Recommended actions include refining a more relevant and integrative mathematics curriculum, enhancing teaching quality through teacher training and mentoring, utilizing technology in learning, boosting student motivation, involving parents and the community, and developing collaborative learning approaches. By implementing these strategies holistically and sustainably, it is hoped that the understanding and achievement of mathematics among students in SD Negeri Cikampek Kota can be improved. Ongoing evaluation and feedback are also necessary to ensure the success of improvement efforts. Thus, mathematics learning in SD Negeri Cikampek Kota is expected to become more effective and competitive, in line with national education goals.*

Keywords: *Learning Issues, Mathematics, Elementary School.*

Abstrak. Pembelajaran matematika di SD Negeri Cikampek Kota menghadapi sejumlah permasalahan yang kompleks, termasuk kurikulum yang tidak relevan, kualitas pengajaran yang rendah, minat dan motivasi siswa yang rendah, serta keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tindakan terintegrasi dari berbagai pihak terkait diperlukan. Rekomendasi tindakan meliputi penyempurnaan kurikulum matematika yang lebih relevan dan integratif, peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan pembinaan guru, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, peningkatan motivasi siswa, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta pengembangan pendekatan pembelajaran kolaboratif. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara holistik dan berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi matematika siswa di SD Negeri Cikampek Kota. Evaluasi dan umpan balik berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan keberhasilan dari upaya-upaya perbaikan yang dilakukan. Dengan demikian, pembelajaran matematika di SD Negeri Cikampek Kota diharapkan dapat menjadi lebih efektif dan berdaya saing, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Permasalahan Pembelajaran, Matematika, Sekolah Dasar.

LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting dalam perkembangan akademik siswa di semua tingkatan pendidikan. Namun, di SD Negeri Cikampek Kota, terdapat tantangan signifikan dalam pembelajaran matematika yang perlu diperhatikan secara mendalam. Masalah-masalah ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum hingga faktor-faktor psikososial yang memengaruhi minat dan pemahaman siswa terhadap matematika.

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran matematika di SD Negeri Cikampek Kota adalah kurangnya pemahaman konsep dasar matematika di antara siswa. Banyak siswa yang kesulitan memahami konsep-konsep matematika yang mendasar, seperti penjumlahan,

pengurangan, perkalian, dan pembagian. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk memahami materi-materi yang lebih kompleks di tingkat yang lebih tinggi.

Selain kurangnya pemahaman konsep, rendahnya minat siswa terhadap matematika juga menjadi masalah serius. Banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menarik. Akibatnya, motivasi belajar mereka menjadi rendah, yang dapat berdampak negatif pada prestasi akademik mereka. Faktor-faktor seperti kurangnya keterampilan mengajar guru dalam membuat pembelajaran matematika menjadi menarik dan relevan bagi siswa juga dapat memperburuk masalah ini.

Peran teknologi dalam pembelajaran matematika juga menjadi perhatian dalam konteks ini. Meskipun telah ada upaya untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran matematika, namun implementasinya masih terbatas di SD Negeri Cikampek Kota. Keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, seperti komputer dan internet, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran, menjadi hambatan utama dalam memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan pembelajaran matematika.

Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas menjadi kunci. Penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta pemberian dukungan yang kuat dari pihak sekolah dan orang tua dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika. Selain itu, upaya untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga perlu terus ditingkatkan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan matematika mereka secara lebih efektif.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Susanti, 2020), matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan pola pikir, penalaran, dan logika. Dalam pembelajaran matematika para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Namun semua itu harus disesuaikan dengan perkembangan kemampuan peserta didik, sehingga pada akhirnya akan sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar matematika di sekolah.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak peserta didik yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak

menyenangkan, bahkan mata pelajaran yang menakutkan selain itu juga bisa dikatakan bahwa belajar matematika amat membosankan. Hal ini dikarenakan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal matematika (Rostina, 2014).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa matematika masih menjadi sebuah probelamatika di dalam dunia pendidikan, sebab masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika merupakan suatu pelajaran yang sukar dipahami serta membosankan, menakutkan dan masih banyak lagi anggapan yang lain sehingga penyebabnya banyak siswa yang nilainya sangat memperhatikan di mata pelajaran matematika. Salah satu hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan melakukan perubahan/inovasi yang sifatnya bisa menyenangkan minat dan motivasi daripada peserta didik, misalnya mengikutkan media di dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

Menurut (Hasratuddin, 2008), matematika adalah salah satu alat untuk mengembangkan dan membina kemampuan berpikir logis, kritis dan sistematis pada diri seseorang. Akan tetapi harus diperhatikan prosen pembelajarannya, karena matematika pada umumnya adalah merupakan konsep abstrak, dan tidak akan mudah menerimanya secara langsung. Oleh sebab itu kita sebagai pendidik, perlu mengupayakan pembelajaran yang kongkrit dan berdasar kemampuan yang dimiliki siswa agar mudah dipahami oleh anak didik. Dari uraian di atas maka penulis beropini dan berasumsi bahwa permasalahan di atas akan lebih teratasi dengan cara memberikan wawasan baru tentang pandangan (view) terhadap pendidikan matematika dengan memanfaatkan benda benda fisik disekeliling anak.

Mengatasi permasalahan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap matematika. Perubahan dalam metode pengajaran, peningkatan motivasi siswa, dan pengelolaan kecemasan yang efektif dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Selain itu, penting juga untuk memberikan perhatian khusus terhadap pelatihan dan pembinaan bagi para guru matematika, agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan melakukan upaya bersama, pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi perkembangan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika secara mendalam (Wirjana & Alim, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan guru matematika dan beberapa orang siswa di beberapa sekolah dasar. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika, pengalaman mereka dalam menghadapi kesulitan siswa, serta pendekatan atau strategi yang mereka gunakan dalam mengajar matematika.

Selain wawancara, studi literatur juga dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang permasalahan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Literatur yang dikaji meliputi jurnal penelitian, artikel, dan buku referensi terkait pendidikan matematika dan psikologi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Permasalahan pembelajaran matematika di SD Negeri Cikampek Kota dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Berikut adalah beberapa faktor yang menjadi permasalahan, beserta penjelasan rinci mengenai masing-masing faktor:

1. Kurikulum yang Tidak Relevan

Salah satu faktor utama yang dapat menjadi permasalahan adalah kurikulum yang tidak relevan dengan kebutuhan siswa. Kurikulum yang mungkin terlalu padat atau tidak sesuai dengan perkembangan kognitif siswa dapat menyulitkan proses pembelajaran. Misalnya, jika kurikulum terlalu terfokus pada pengetahuan faktual tanpa memberikan cukup ruang bagi pemahaman konsep, siswa mungkin akan kesulitan dalam menginternalisasi materi matematika.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal buku pelajaran, perangkat matematika, atau fasilitas pembelajaran, dapat menjadi hambatan dalam memberikan pengalaman belajar yang memadai bagi siswa. Tanpa akses yang memadai terhadap bahan-bahan pembelajaran yang diperlukan, guru mungkin kesulitan untuk memberikan pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

3. Kualitas Pengajaran yang Rendah

Kualitas pengajaran yang rendah dapat menjadi faktor lain yang memengaruhi pembelajaran matematika di SD Negeri Cikampek Kota. Guru yang tidak terampil dalam menjelaskan konsep matematika secara jelas dan menginspirasi minat belajar siswa

mungkin tidak efektif dalam membantu siswa memahami materi. Selain itu, kekurangan pelatihan guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif juga dapat menjadi kendala.

4. Minat dan Motivasi Siswa yang Rendah

Minat dan motivasi siswa terhadap matematika juga dapat menjadi permasalahan yang signifikan. Jika siswa merasa tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk belajar matematika, mereka mungkin tidak akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mungkin menyerah lebih cepat saat menghadapi kesulitan. Hal ini dapat menghambat perkembangan kemampuan matematika mereka.

5. Kecukupan Pemahaman Konsep Dasar

Keterbatasan pemahaman konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian juga dapat menjadi permasalahan. Jika siswa tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dasar ini, mereka mungkin akan kesulitan memahami materi-materi yang lebih kompleks di tingkat yang lebih tinggi.

6. Kurangnya Dukungan dari Orang Tua

Faktor di luar lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi pembelajaran matematika siswa, seperti kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua atau wali murid. Orang tua yang tidak terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka atau tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya matematika dalam perkembangan akademik mungkin tidak mampu memberikan dukungan yang dibutuhkan kepada siswa.

Rekomendasi Temuan

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi dalam pembelajaran matematika di SD Negeri Cikampek Kota, berikut adalah beberapa rekomendasi tindakan yang bisa dilakukan oleh berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika:

1. Penyempurnaan Kurikulum

Melakukan penyempurnaan kurikulum matematika yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis konsep. Kurikulum harus memberikan ruang bagi pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta memperhatikan perkembangan kognitif siswa di setiap tingkatan.

2. Peningkatan Kualitas Pengajaran

Melakukan pelatihan dan pembinaan bagi guru-guru matematika untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Pelatihan harus fokus pada penggunaan metode

pembelajaran yang inovatif dan interaktif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika, serta cara untuk memotivasi dan mendorong partisipasi siswa.

3. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran matematika dengan menyediakan akses yang memadai terhadap perangkat lunak dan aplikasi pendidikan matematika. Dukungan teknis dan pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi juga harus disediakan untuk memastikan pemanfaatan yang optimal.

4. Peningkatan Motivasi Siswa

Mengembangkan program-program motivasi yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap matematika. Program tersebut dapat mencakup kegiatan ekstrakurikuler, lomba matematika, atau penyelenggaraan acara yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran.

5. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran matematika siswa. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang pentingnya matematika dalam perkembangan akademik anak-anak mereka, serta memberikan tips dan saran untuk mendukung pembelajaran matematika di rumah.

6. Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif

Mendorong penggunaan pendekatan pembelajaran kolaboratif di kelas, di mana siswa bekerja sama dalam memecahkan masalah matematika dan saling membantu satu sama lain. Kolaborasi antara siswa juga dapat ditingkatkan melalui proyek-proyek kelompok yang memerlukan pemecahan masalah matematika.

7. Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan

Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program-program dan strategi pembelajaran yang telah dilakukan, serta memberikan umpan balik kepada guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini secara konsisten dan terintegrasi, diharapkan pembelajaran matematika di SD Negeri Cikampek Kota dapat meningkat dan memberikan hasil yang lebih baik bagi perkembangan akademik dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran ini.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang permasalahan pembelajaran matematika di SD Negeri Cikampek Kota dan rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal penting:

1. Permasalahan pembelajaran matematika tidaklah bersifat tunggal, tetapi merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling terkait, seperti kurikulum yang tidak relevan, kualitas pengajaran yang rendah, minat dan motivasi siswa yang rendah, serta keterbatasan sumber daya.
2. Perlu tindakan yang terintegrasi dari berbagai pihak terkait, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi antara berbagai pihak akan memungkinkan adopsi strategi yang holistik dan berkelanjutan.
3. Kualitas pengajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran matematika. Guru-guru perlu dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai, serta didukung untuk mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.
4. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran matematika, tetapi pemanfaatannya harus dikelola dengan baik dan mendapat dukungan yang cukup.
5. Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat penting dalam mendukung pembelajaran matematika siswa di luar lingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Hasratuddin. (2008). Permasalahan Pembelajaran Matematika ... (Hasratuddin). *Pythagoras*, 4(1), 67–73.
- Rostina. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Wiryan, R., & Alim, J. A. (2023). Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(3), 271–277. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i3.187>